

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh konsentrasi kepemilikan dan asimetri informasi terhadap *underpricing* saham pada saat IPO dengan menggunakan presentase kepemilikan saham mayoritas sebagai ukuran konsentrasi kepemilikan dan *bid-asks spreads* sebagai ukuran asimetri informasi. Variabel kontrol berupa *financial leverage* ditambahkan untuk mengurangi dampak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hubungan konsentrasi kepemilikan dan asimetri informasi terhadap *underpricing* saham. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebagai alat analisis hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penulis menemukan bahwa secara statistis H1 yang menyatakan konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada saat IPO ditolak dengan tingkat signifikansi sebesar 0.676. Hasil pengujian H2 yang berbunyi asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing* saham saat IPO dapat diterima dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan apabila terjadi perubahan terhadap variabel asimetri informasi maka akan terjadi pula perubahan

pada variabel *underpricing*. Jika asimetri informasi yang terjadi pada suatu perusahaan tinggi maka *underpricing* yang terjadi pada saat IPO juga akan tinggi. Begitu juga sebaliknya jika asimetri informasi di suatu perusahaan tersebut rendah maka pada saat IPO *underpricing* saham juga cenderung rendah. Variabel kontrol berupa *financial leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada saat IPO di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansi sebesar 0.047. Hal ini berarti ketika hutang di suatu perusahaan tersebut tinggi maka *underpricing* yang terjadi akan rendah. Hal ini dikarenakan investor kurang berminat terhadap saham perusahaan tersebut sehingga saham tidak habis terjual dan harga saham di pasar sekunder akan semakin rendah.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dari berbagai jenis industri termasuk industri perbankan. Industri perbankan memiliki karakter perusahaan yang cenderung berbeda dibanding jenis industri yang lainnya.
2. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil bermakna bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam penelitian ini dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

### 5.3 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang bisa dijadikan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yaitu:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel dari industri yang lebih spesifik.
2. Disarankan penelitian yang selanjutnya meneliti variabel-variabel lain yang berpengaruh pada *underpricing*, seperti kondisi ekonomi dan politik serta indikator kinerja keuangan lainnya mencakup profitabilitas, solvabilitas, maupun likuiditas perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi lain untuk mengukur variabel konsentrasi kepemilikan. Di dalam mengukur konsentrasi kepemilikan peneliti menggunakan presentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham terbesar seperti penelitian yang dilakukan oleh Darmadi dan Gunawan (2012) serta Venkatesh dan Neupane (2005). Penelitian selanjutnya bisa menggunakan alat ukur lain seperti penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2014) yang menggunakan *Harfindahl Index* (HI) untuk mengukur variabel konsentrasi kepemilikan.